



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pemilik hewan peliharaan semakin bertambah, dan salah satunya ada pada Indonesia. Dalam pemeliharaan hewan peliharaan dibutuhkan berbagai perawatan seperti medis, makanan, dan perawatan diri. Layanan perawatan hewan peliharaan yang menjadi salah satu kepercayaan masyarakat merupakan drh. Rajanti & Friends. Menurut riset, masyarakat kurang mengetahui adanya ekspansi dari layanan perusahaan yang sudah berkembang tidak hanya klinik, namun memiliki layanan *mind power*, *cafe*, *hotel*, *groom*, *housecall*, dan *supply*. Maka, penulis membuat perancangan rebranding terhadap drh. Rajanti & Friends dengan *target audience* pemilik hewan peliharaan yang berumur 20 – 29 tahun dengan domisili di Tangerang, dan Jakarta.

Kemudian hal yang dilakukan merupakan pelaksanaan lima tahapan dari Wheeler (2018) dalam bukunya *Designing Brand Identity*. Dilakukannya tinjauan pustaka dengan enam buku yang menjadi referensi mengenai desain grafis, branding, dan juga hewan peliharaan. Hal ini dijadikannya teori, dan fondasi untuk tahapan perancangan selanjutnya.

Dengan memiliki acuan teori, dilakukannya pencarian data yang akan membantu proses desain. Dilakukannya observasi pada pusat layanan terpadu, dan wawancara ahli kepada pemilik drh. Rajanti & Friends. Lalu, disebarkannya kuesioner kepada 110 pemilik hewan peliharaan berdasarkan batasan masalah yang sudah ditentukan. Data tersebut ditambahkan dengan studi referensi dimana penulis melakukan riset terhadap dua kompetitor drh. Rajanti & Friends. Seluruh data yang didapat dijadikan dasar ide, dan konsep yang menjadi solusi yang dibuat.

Pada tahap desain, penulis membuat *rebranding* drh. Rajanti & Friends dalam bentuk *brand architecture* yang menjadi *sub-brand* layanan klinik, *cafe*, *groom*, *housecall*, *mind power*, *hotel*, dan *supply*. Proses desain yang dilakukan merupakan

penentuan ide, dan konsep, logo, elemen identitas visual hingga aplikasi media yang digunakan selama operasi kerja drh. Rajanti & Friends. Hal ini ditulis pada *graphic standard manual*, panduan dari penggunaan aplikasi identitas visual, dan seluruh media tertera dengan jelas. Media yang digunakan terdiri dari *shop signature, stationery, marketing collateral, dan merchandise. Brand architecture* dibuat sehingga masyarakat mudah mengidentifikasikan layanan yang ada, dan menjadikan drh. Rajanti & Friends perawatan hewan peliharaan yang lengkap, berkualitas, dan berdedikasi dalam meningkatkan kualitas hidup hewan peliharaan di Tangerang Selatan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan sidang akhir, penulis mendapatkan beberapa saran dari dewan sidang terkait dengan perancangan. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh dewan sidang.

- 1) Mengetahui perbedaan dari perancangan identitas visual, dan rebranding karena keduanya memiliki proses, dan hasil yang berbeda.
- 2) Dengan perusahaan yang memberi layanan kepada seluruh hewan, lebih baik menggunakan fotografi yang memiliki gambar jenis hewan yang bermacam-macam sehingga mencerminkan keberagaman hewan.
- 3) Memberikan keterangan yang lebih lengkap dari bagaimana cara menggunakan penggunaan warna dari variasi warna logo drh. Rajanti & Friends arsitektur pada *Graphic Standard Manual (GSM)*.

Selain itu, dalam melaksanakan proses perancangan dari pencarian data hingga penyelesaian karya, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pembaca, calon peneliti atau perancangan identitas visual, drh. Rajanti & Friends, dan Universitas Multimedia Nusantara sebagai berikut:

### 1) Pembaca

Semoga dengan perancangan identitas visual drh. Rajanti & Friends, pembaca dapat mengetahui, dan belajar dari proses perancangan Tugas Akhir dengan lima metode perancangan dari Wheeler (2018).

2) Calon Peneliti/Perancangan Identitas Visual

Penulis mendapatkan bahwa *research*, dan eksplorasi merupakan hal yang krusial. Proses merancang desain perlu diikuti setiap tahapnya untuk mendapatkan hasil yang efektif, dan sesuai dengan perusahaan. Maka dari itu bagi calon peneliti atau perancang identitas visual, perlu dipertimbangkan, dan dilakukan dengan baik karena tahapan menjadi fondasi dari proses perancangan desain identitas visual.

3) Drh. Rajanti & Friends

Penulis berharap bahwa identitas visual dapat membantu drh. Rajanti & Friends untuk memperkenalkan seluruh layanan yang ditawarkan pada masyarakat dengan menggunakan *brand architecture*.

4) Universitas Multimedia Nusantara

Selama melakukan perancangan Tugas Akhir, penulis berharap diberikannya waktu jangka panjang untuk mengerjakan khususnya pada tahap desain sehingga dapat menghasilkan hasil akhir yang maksimal.

